

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Telah termaktub dalam pasal 3 UU RI No. 20 (2003:4) tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), fungsi dan tujuan pendidikan adalah sebagai berikut:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut semua unsur pendidikan seperti guru, siswa, kepala sekolah, pegawai dan lain-lain harus ikut berpartisipasi dengan memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Apabila dari salah satu unsur tersebut tidak ikut berpartisipasi, maka proses pembelajaran tidak akan berlangsung secara baik. Selanjutnya, apabila proses pembelajaran tidak berlangsung dengan baik, hal ini akan menimbulkan tujuan pendidikan pun tidak akan terwujud.

Sistem pendidikan akan selalu dihadapkan dengan situasi dalam pengambilan keputusan. Keputusan-keputusan pendidikan seperti yang dikemukakan oleh Azwar (2012:10) adalah sebagai berikut: “keputusan didaktik mengenai ketepatan kurikulum, keputusan administratif berupa nilai yang akan

Erna Fitriyaningsih, 2013

Pengaruh Disiplin Siswa Di Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi perbandingan antara Siswa dengan Prestasi Belajar Tinggi dan Siswa dengan Prestasi Belajar Rendah pada Mata Pelajaran Ekonomi/ Akuntansi XI IPS SMA Kartika XIX-2 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diberikan dan kelulusan, serta keputusan bimbingan penyuluhan dalam hal pemberian bimbingan penjurusan dan karir”. Keputusan- keputusan tersebut didasarkan pada informasi yang diperoleh dari hasil pengukuran dan penilaian pendidikan. Pengukuran dan penilaian tersebut dapat diperoleh dari tes prestasi belajar. Menurut Azwar (2012:11) tes prestasi belajar memiliki beberapa fungsi, yaitu: “fungsi penempatan (*placement*), fungsi formatif, fungsi diagnostik, dan fungsi sumatif”. Dalam pengambilan keputusan tersebut, guru akan mempertimbangkan hasil tes prestasi siswa dengan kriteria tertentu. Seperti misalnya tes formatif akan dipertimbangkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Kriteria Ketuntasan Minimum ini bukan semata-mata nilai yang sembarangan dalam penetapannya. KKM tersebut didasarkan oleh *intake* (kemampuan awal) siswa, daya dukung (sarana prasarana), dan kompleksitas materi. Jika nilai siswa berada di bawah KKM maka siswa tersebut dapat dikatakan memiliki prestasi yang rendah. Sedangkan, jika nilai siswa berada di atas atau sama dengan KKM maka siswa tersebut dapat dikatakan memiliki prestasi tinggi.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil objek penelitian pada siswa kelas XI IPS SMA Kartika XIX-2 Bandung. Hal ini merupakan hasil dari beberapa pertimbangan, salah satunya adalah Kriteria Ketuntasan Minimum yang cukup tinggi, yaitu 72. SMA Kartika XIX-2 juga merupakan salah satu sekolah swasta unggulan dengan peringkat akreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah. Dari hasil pra penelitian yang telah dilakukan pada kelas XI

IPS SMA Kartika XIX-2 tahun pelajaran 2012/2013 ternyata ditemukan fenomena prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi/Akuntansi seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 1.1
Nilai Rata-Rata Ujian Tengah Semester Genap
Kelas XI IPS
SMA Kartika XIX-2
Tahun Pelajaran 2012/2013

(Kriteria Ketuntasan Minimum : 72)

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	Jumlah siswa dengan nilai di bawah KKM	Persentase siswa dengan nilai di bawah KKM
1.	XI IPS 1	31	49,91	27	87%
2.	XI IPS 2	34	57,35	19	56%
Total		65	54,17	46	70,76%

(Sumber: Guru bidang studi Ekonomi/Akuntansi SMA Kartika XIX-2 Bandung)

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa pada kelas XI IPS tersebut masih banyak terdapat siswa dengan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah disepakati SMA Kartika XIX-2 Bandung. Dari 65 siswa kelas XI IPS SMA Kartika XIX-2 Bandung terdapat 47 siswa yang nilainya masih dibawah KKM.

Kriteria Ketuntasan Minimum tersebut digunakan sebagai kriteria untuk menentukan siswa berada pada kategori prestasi belajar tinggi dan kategori prestasi belajar rendah. Prestasi belajar tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Adapun faktor- faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Slameto dan Suryabrata yaitu terdapat tiga faktor yang dapat mempengaruhi

Erna Fitriyaningsih, 2013

Pengaruh Disiplin Siswa Di Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi perbandingan antara Siswa dengan Prestasi Belajar Tinggi dan Siswa dengan Prestasi Belajar Rendah pada Mata Pelajaran Ekonomi/ Akuntansi XI IPS SMA Kartika XIX-2 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

prestasi belajar, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Sedangkan menurut Syah, selain faktor yang disebutkan Slameto terdapat satu aspek lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yaitu dari faktor pendekatan belajar.

Selain itu, menurut Djamarah untuk mencapai kesuksesan dalam belajar ada beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu Taati pedoman umum belajar yang salah satunya adalah aspek disiplin, hindari kesulitan belajar, miliki sikap mental cendekia, dan kuasai cara belajar yang baik

Selanjutnya seperti yang dikemukakan Tu'u (dalam Anggarini & Rahman, 2013:242) bahwa:

Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya, tanpa disiplin yang baik suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran secara positif disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran, disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja karena kesadaran pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan kesuksesan seseorang.

Seperti yang dikemukakan tersebut, peneliti menduga bahwa disiplin memiliki pengaruh dalam pencapaian prestasi belajar. Disiplin merupakan aspek penting yang menjadi perhatian berbagai organisasi, dan salah satu organisasi tersebut adalah sekolah. Disiplin dianggap suatu hal yang penting dalam pencapaian prestasi, baik itu prestasi akademik maupun non akademik. Tentu saja semua sekolah mengharapkan peserta didiknya dapat mencapai prestasi belajarnya, salah satu upayanya adalah dengan penanaman disiplin terhadap peserta didiknya.

Di lingkungan internal sekolah (kelas) pelanggaran terhadap aturan dan tata tertib sekolah masih sering ditemukan yang merentang dari pelanggaran tingkat ringan sampai dengan pelanggaran tingkat tinggi, seperti yang dikemukakan oleh Aqib (2011:117) masalah disiplin di kelas atau sekolah antara lain:

1. Makan di kelas
2. Membuat suara gaduh
3. Berbicara saat bukan gilirannya
4. Lamban
5. Kurang tepat waktu
6. Mengganggu siswa lain
7. Agresif
8. Tidak rapi
9. Melakukan ejekan
10. Lupa
11. Tidak memperhatikan
12. Membaca materi lain,
13. Melakukan hal lain.

Disamping ingin meneliti pengaruh disiplin siswa di kelas terhadap prestasi belajar, peneliti juga akan membuat sebuah studi komparatif tentang perbedaan antara disiplin siswa dengan prestasi tinggi dan prestasi rendah. Studi komparatif ini dilakukan untuk menjawab kekhawatiran peneliti, yakni diduga bahwa siswa dengan prestasi tinggi belum tentu memiliki disiplin di kelas yang tinggi, begitu juga siswa dengan prestasi rendah belum tentu memiliki disiplin di kelas yang rendah juga.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti memilih judul **“Pengaruh Disiplin Siswa di Kelas terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi perbandingan antara Disiplin Siswa di Kelas dengan Prestasi Belajar Tinggi dan Disiplin**

Siswa di Kelas dengan Prestasi Belajar Rendah pada Mata Pelajaran Ekonomi/ Akuntansi XI IPS SMA Kartika XIX-2 Bandung)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran tingkat disiplin siswa di kelas yang memiliki prestasi belajar rendah dan prestasi belajar tinggi pada SMA Kartika XIX-2 Bandung.
2. Bagaimana gambaran prestasi belajar siswa SMA Kartika XIX-2 Bandung.
3. Bagaimanakah pengaruh disiplin siswa di kelas terhadap prestasi belajar siswa.
4. Apakah terdapat perbedaan antara disiplin siswa dengan prestasi tinggi dan disiplin siswa dengan prestasi rendah

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data-data yang berguna dalam menganalisis dan mengetahui gambaran secara jelas mengenai pengaruh disiplin siswa di kelas terhadap prestasi belajar siswa di SMA Kartika XIX-2 Bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji gambaran tingkat disiplin siswa di kelas pada SMA Kartika XIX-2 Bandung
2. Mengkaji gambaran tingkat disiplin siswa di kelas yang memiliki prestasi tinggi pada SMA Kartika XIX-2 Bandung
3. Mengkaji gambaran tingkat disiplin siswa di kelas yang memiliki prestasi rendah pada SMA Kartika XIX-2 Bandung
4. Mengkaji gambaran prestasi belajar siswa SMA Kartika XIX-2 Bandung
5. Mengkaji pengaruh disiplin siswa di kelas terhadap prestasi belajar siswa
6. Mengkaji apakah terdapat perbedaan antara disiplin siswa di kelas dengan siswa prestasi dan disiplin siswa di kelas dengan prestasi rendah

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak.

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman tentang disiplin siswa di kelas dan prestasi belajar.

- b. Sebagai bahan masukan bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian lanjut tentang pengaruh disiplin siswa di kelas terhadap prestasi belajar.

1.4.2 Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada :

- a. Guru

Dapat memberikan masukan yang diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar dengan salah satu alternatif yaitu peningkatan disiplin siswa di kelas .

- b. Siswa

Dapat memberi masukan supaya siswa dapat meningkatkan prestasi belajar melalui peningkatan disiplin.

- c. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman tentang hal-hal yang berhubungan dengan disiplin siswa di kelas dan prestasi belajar. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai perbedaan disiplin siswa dengan prestasi belajar tinggi dan disiplin siswa dengan prestasi belajar rendah.